

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BUMIREJO MELALUI BANK SAMPAH SYARIAH

¹Novita Eka Chandra: novitaeka@unisda.ac.id ²Galuh Adi Irawan, ³Kiki Fatmala Dewi, ⁴Chalimatus Sa'diah, ⁵Sigit Mariantanto, ⁶Hermawan Sedayu Winarto, ⁷Latifatul Ulyah, ⁸Brellia Claodia Ayu Sundari, ⁹M. Aswar Rosyad, ¹⁰Ni'matul Fajriyah, ¹¹Ahmad Kholil, ¹²Hasyim Ashari, ¹³Mukzizah Ayu Arfianti, ¹⁴M. Mansyur Affandi, ¹⁵Silvi Dwi Putri Nikita, ¹⁶Erni Khusnul Chotimah, ¹⁷Alifatun Ni'mah, ¹⁸Albi Zahroni, ¹⁹Magfirotul Ma'rifah, (Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan)

Abstract: This activity is intended to provide knowledge, training and assistance to the community of Bumirejo Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency, East Java Province in processing waste into commodities that have economic value and use value. The stages in the implementation of community service include: initial socialization, technical training, implementation of the waste bank system, monitoring and evaluation. The output of Islamic waste banks is commodities are economically valuable and efficient. The economic value obtained by the community from the waste bank is savings from non-organic waste deposited in the waste bank. The use value comes from organic waste that is processed into compost. The mechanism of sharia waste bank includes: the first stage of sorting household waste, the second stage of depositing waste to the bank, the third stage is weighing, the next step is recording and the last step is transportation. The different of non-sharia waste banks and sharia waste banks is the Kabul consent between the customer and the manager of the waste bank, in this case is Kasun. The agreement between the two parties and mutual benefit in sharing the results of the waste bank. The benefits obtained from the existence of the waste bank program are reducing waste that pollutes the environment and intended people want to switch to start saving waste.

Keywords: empowerment, waste bank.

Abstrak: Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Bumirejo, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur dalam mengolah sampah menjadi komoditas yang memiliki nilai ekonomis dan nilai guna. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi: sosialisasi awal, pelatihan teknis, pelaksanaan sistem bank sampah, pemantauan dan evaluasi. Output dari bank sampah syariah berupa komoditas yang bernilai ekonomis dan berdaya guna. Nilai ekonomis yang diperoleh masyarakat dari bank sampah yaitu tabungan uang yang berasal dari sampah non organik yang disetor ke bank sampah. Nilai guna berasal dari sampah organik yang diproses menjadi pupuk kompos. Mekanisme bank sampah syariah meliputi: tahap pertama pemilahan sampah rumah tangga, tahap ke dua penyetoran sampah ke bank, tahap ke-3 yaitu penimbangan, selanjutnya tahap pencatatan dan tahap terakhir adalah pengangkutan. Adapun yang membedakan bank sampah non syariah dengan syari'ah yaitu pada Ijab Kabul antara pihak nasabah dengan pengelola bank sampah yaitu dalam hal ini Kasun. Kesepakatan yang disetujui antara dua belah pihak dan saling menguntungkan dalam pembagian hasil bank sampah syari'ah. Manfaat yang diperoleh dari adanya program bank sampah yaitu dapat mengurangi sampah yang mencemari lingkungan dan supaya masyarakat mau beralih untuk mulai menabung sampah.

Kata kunci : pemberdayaan, bank sampah syari'ah.

PENDAHULUAN

Kawasan Desa Bumirejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur memiliki luas wilayah 360 Ha, dengan pembagian wilayah berupa lahan pertanian, pemukiman, dan fasilitas umum. Berdasarkan data pemerintahan desa, desa bumirejo memiliki empat dusun, yaitu Dusun Kapal Kulon, Dusun Kapal Etan, Dusun Jombang, dan Dusun Kawung. Dengan jumlah penduduknya mencapai 3.966 jiwa, yang terdiri dari 2000 jiwa penduduk laki-laki dan 1996 jiwa penduduk wanita. Mayoritas penduduk Bumirejo bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Kepala Desa Bumirejo, Desa Bumirejo menempati urutan ketiga dengan penduduk terbesar Sekecamatan Kepohbaru. Hal ini dapat menjadi potensi bagi Desa Bumirejo, namun juga dapat menjadi sebuah tantangan untuk pengembangan kemajuan desa. Dari analisis yang kami lakukan, berdasarkan banyaknya jumlah penduduk serta kurangnya perhatian pemerintah Desa Bumirejo dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masih banyak ditemukan masyarakat Desa Bumirejo yang membuang sampah sembarangan, terutama di aliran sungai. Ada berbagai faktor yang melatar belakangi munculnya masalah tersebut, yaitu tidak adanya tempat pembuangan akhir dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan,

Dengan permasalahan sampah yang dialami oleh Desa Bumirejo, bank sampah merupakan alternatif untuk menjadi solusi pemecahan masalah tersebut. Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar, sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan dari menabung sampah. Program bank sampah ini di konsep secara syari'ah, yaitu pemilahan sampah organik, dan non organik serta sampah yang baik (tidak najis) dan tidak baik (najis). Selain itu, terdapat transparansi dalam mekanisme pengolahan bank sampah tersebut.

METODE

Mitra dari pengabdian dari program pengabdian masyarakat ini adalah kelompok wali murid RA Kapal Kulon. Desa Bumirejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Penyuluhan yang di berikan berupa sosialisasi terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, bahaya pembuangan sampah secara sembarangan, serta .konsep kerja bank sampah syari'ah.

Setelah dilakukan penyuluhan sekaligus sosialisasi terkait bank sampah, selanjutnya tim KKN UNISDA 2019 memberikan sebuah pendampingan kepada kelompok wali murid RA Kapal Kulon untuk melaksanakan program tersebut.

Adapun pendampingan yang diberikan berupa pemberian buku tabungan bank sampah dan dilakukannya beberapa mekanisme pengolahan bank sampah syari'ah. Berikut gambar sosialisasi terkait bank sampah syari'ah.

Gambar 1. Sosialisasi Program Bank Sampah Syari'ah



HASIL PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian masyarakat ini ialah masyarakat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, bahaya pembuangan sampah sembarangan, dan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan adanya program bank sampah syari'ah. Program pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut di tahun yang akan datang.

Adapun hambatan dan tantangan yang dialami yaitu, pada periode kuliah kerja nyata ini pemerintahan Desa Bumirejo dalam masa transisi. Hal ini mempengaruhi kebijakan yang akan diambil oleh perangkat desa. Tim sudah mengkonsultasikan untuk pembuatan tempat pembuangan akhir namun dengan permasalahan masa transisi, menjadikan usulan tersebut masih belum dapat direalisasikan. Dengan demikian, pada pelaksanaan program kerja ini masih pada tahap sosialisasi.

SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat Desa Bumirejo melalui bank sampah syari'ah ini masih dalam tahap sosialisasi dan pelatihan teknis. Untuk kegiatan lanjutan, diharapkan untuk mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UNISDA Lamongan di tahun 2020 dapat menyelesaikan pendirian dan pengembangan program bank sampah syari'ah tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Data pemerintah Desa Bumirejo. Kecamatan Kepoh Baru. Kabupaten Bojonegoro.

